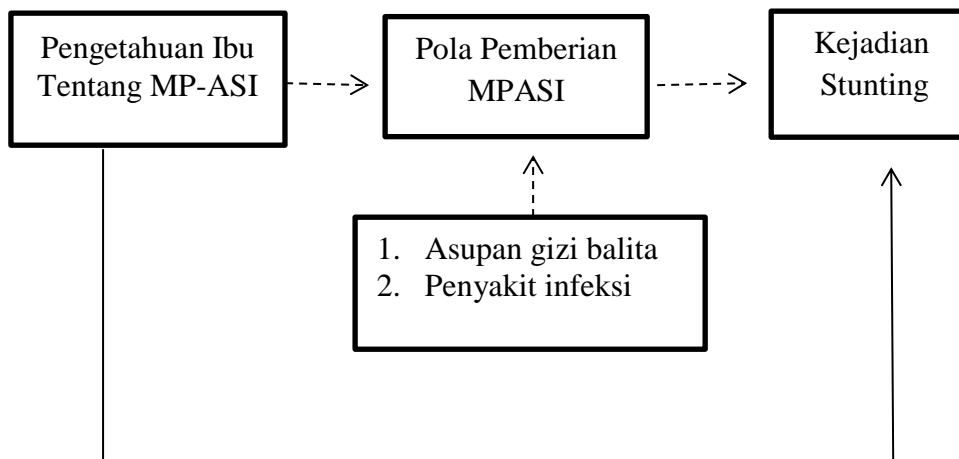


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan latar belakang dan masalah teori penelitian diatas kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan seperti :



Gambar 1.
Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pola Pemberian MP-ASI
Dengan Kejadian Stunting Di Desa Selat Buleleng

Keterangan :

- > = Variabel yang dianalisis
- - - - -> = Variabel yang tidak dianalisis

Penjelasan :

Berdasarkan kerangka konsep diatas faktor yang mempengaruhi keberlangsungan pola pemberian MP-ASI yaitu pengetahuan. Dengan pengetahuan yang baik tentang pola pemberian MP-ASI, maka akan menciptakan balita-balita sebagai generasi muda yang berkualitas. Pengetahuan dan perilaku ibu yang memiliki anak tentang pemberian makanan pendamping ASI memegang peranan penting yang sangat penting.

Selain penyakit infeksi, status gizi juga dipengaruhi secara langsung oleh mutu dan jumlah asupan gizi. Seorang anak masih sangat tergantung pada pengasuhnya, karena itu pengasuh harus mempunyai pengetahuan, informasi dan keterampilan yang tepat tentang pemberian makanan sehingga mampu menggunakan sumber daya yang tersedia disekitarnya.

Pola pemberian MP-ASI merupakan memberikan makanan pendamping ASI guna memenuhi kebutuhan gizinya yang tidak tercukupi hanya dengan ASI Eksklusif saja. MP-ASI diberikan saat anak mulai menginjak usia 6 bulan. Jika pemberian MP-ASI terlalu dini dan kurang tepat serta kurang memenuhi syarat gizi baik macam maupun jumlahnya pada anak akan menyebabkan gangguan pertumbuhan anak. Serta dapat bersiko diare dan infeksi (ISPA) pada bayi. Dengan terjadinya infeksi maka tubuh akan mengalami demam sehingga kebutuhan zat gizi dan energy semakin meningkat sedangkan asupan makanan akan menurun yang akan berdampak pada penurunan daya tahan tubuh. Dengan pemberian MP-ASI terlalu dini maka akan konsumsi energy zat gizi dari ASI akan menurun yang berdampak pada kegagalan pertumbuhan bayi dan anak (Nunik, 2017).

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang peneliti gunakan yaitu :

a. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Adalah variabel yang dimanipulasi, diamati dan diukur untuk mengetahui hubungannya dengan variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu :
Pengetahuan Ibu tentang MP-ASI

b. Variabel terikat (*Dependent variabel*)

Adalah variabel yang nilainya terpengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu : Kejadian Stunting

2. Definisi Operasional

Tabel. 1
Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan ibu tentang MP-ASI	Pengetahuan ibu merupakan segala sesuatu yang diketahui ibu tentang MPASI meliputi definisi MPASI, manfaat MPASI, jenis MPASI, frekuensi MPASI, tekstur MPASI, dan syarat MPASI	Kuesioner	Daftar pertanyaan tentang pengetahuan MPASI	Nilai atau skor pengetahuan 1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang : < 56%	Ordinal
Kejadian stunting	Kondisi dimana balita memiliki tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur yaitu Z-score <-2,0 SD	Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan	Timbangan BB, Alat ukur TB (microtoise), dan menanyakan umur anak	1. Stunting (Jika nilai Z-score <-2SD) 2. Tidak stunting (Jika nilai Z-score -2SD sd 2SD)	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini yaitu ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI dengan kejadian stunting di Desa Selat, Kabupaten Buleleng.